


PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

LAPORAN KEUANGAN

Triwulan III

Periode 2022

Kode Satker : 402017



Jl. HM. Asyik Aqil KM. 16 Sukajadi Talang Kelapa

Banyuasin - Sumatera Selatan

Telp/Fax. (0711) 5723669



**LAPORAN KEUANGAN
PENGADILAN NEGERI
PANGKALAN BALAI**

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2022

BAGIAN ANGGARAN 005.03

BADAN PERADILAN UMUM

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. HM. Asyik Aqil KM. 16 Sukajadi Talang Kelapa

Banyuasin - Sumatera Selatan

Telp/Fax. (0711) 5723669

e-mail : pn-pangkalanbalai@gmail.com

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinya.

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai mengacu pada PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga serta Surat No. S-40/PB/PB.6/2022 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022 serta Pelaksanaan Rekonsiliasi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Negeri Pangkalan Balai. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pangkalan Balai, 03 Oktober 2022

**Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,**

ENDANG EFFENDI, S.E., M.M.
NIP.198409132009041002

DAFTAR ISI

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel dan Lampiran | iv |
| Pernyataan Tanggung Jawab | v |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 5 |
| II. Neraca | 7 |
| III. Laporan Operasional | 9 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 10 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 12 |
| A. Penjelasan Umum | 12 |
| A.1. Dasar Hukum | 12 |
| A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Pangkalan Balai | 13 |
| A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan | 14 |
| A.4. Basis Akuntansi | 15 |
| A.5. Dasar Pengukuran | 15 |
| A.6. Kebijakan Akuntansi | 15 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran | 23 |
| B.1. Pendapatan Negara dan Hibah | 23 |
| B.2. Belanja | 23 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 25 |
| C.1. Aset Lancar | 25 |
| C.2. Aset Tetap | 25 |
| C.5. Kewajiban Jangka Pendek | 25 |
| C.6. Ekuitas | 25 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 27 |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak | 27 |
| D.2. Beban Pegawai | 28 |
| D.3. Beban Persediaan | 28 |

| | | |
|---------|---|----|
| D.4. | Beban Barang dan Jasa | 28 |
| D.5. | Beban Pemeliharaan | 28 |
| D.6. | Beban Perjalanan Dinas | 28 |
| D.7. | Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | 29 |
| D.8. | Beban Bantuan Sosial | 29 |
| D.9. | Beban Penyusutan dan Amortisasi | 29 |
| D.10. | Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih | 29 |
| D.11. | Beban Lain-lain | 29 |
| D.12. | Kegiatan Non Operasional | 30 |
| D.13. | Pos Luar Biasa | 30 |
| E. | Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 30 |
| E.1. | Ekuitas Awal | 30 |
| E.2. | Surplus (defisit) LO | 30 |
| E.3. 1. | Penyesuaian Nilai Aset | 30 |
| E.3. 2 | Koreksi Nilai Persediaan | 30 |
| E.3. 3 | Selisih Revaluasi Aset Tetap | 31 |
| E.3. 4 | Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi | 31 |
| E.3. 5 | Koreksi Lain-lain | 31 |
| E.3. 6 | Ekuitas Akhir | 31 |
| F. | Pengungkapan Penting Lainnya | 31 |
| F.1. | Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca | 31 |
| F.2. | Pengungkapan Lain-lain | 31 |

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel dan Lampiran

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Ringkasan Neraca per 30 September 2022 dan 2021 | 2 |
| Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 September TA 2022 | 23 |
| Tabel 3 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022 | 23 |
| Tabel 4 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022 | 24 |

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

Jalan Kolonel Barlian Bandar Jaya Pangkalan Balai - Sumatera Selatan 31414

Telp/fax : (0711)-5723669 e-mail : pn-pangkalanbalai@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Triwulan III Tahun 2022 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 September Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pangkalan Balai, 03 Oktober 2022

**Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,**

ENDANG ERENDI, S.E., M.M.
NIP.198409132009041002

RINGKASAN

Ringkasan

Berdasarkan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai Triwulan III Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2022 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, yang terdapat dalam periode tersebut. Untuk Belanja, dimana Jumlah Belanja dengan anggaran Rp73.905.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima ribu rupiah) terealisasi untuk Triwulan III TA 2022 sebesar Rp53.300.500,- (lima puluh tiga juta tiga ratus ribu lima ratus rupiah).

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 September 2022.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK.05/2016, dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Nilai Aset Triwulan III Tahun 2022 per 30 September 2022 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp81.381.250,- (delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh

rupiah), kewajiban sebesar Rp81.381.250,- (delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah) dan Ekuitas sebesar Rp0.

Ringkasan Neraca per 30 September 2022 dan 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Ringkasan Neraca per 30 September 2022 dan 2021
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | Periode Neraca | | Kenaikan/Penurunan | |
|-------------------------------------|----------------------|----------|--------------------|------|
| | 30 September 2022 | 2021 | Jumlah | % |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 6.000.000 | 0 | 6.000.000 | 0.00 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | 75.381.250 | | 75.381.250 | 0.00 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 81.381.250 | 0 | 81.381.250 | |
| JUMLAH ASET | 81.381.250 | 0 | 81.381.250 | |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 75.381.250 | 0 | 75.381.250 | 0.00 |
| Uang Muka dari KPPN | 6.000.000 | 0 | 6.000.000 | 0.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JK PENDEK | 81.381.250 | 0 | 81.381.250 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 81.381.250 | 0 | 81.381.250 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 81.381.250 | 0 | 81.381.250 | |

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan nonoperasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pada laporan Triwulan III Tahun 2022 untuk periode 2022, pendapatan Operasional sebesar Rp18.573.500,- (delapan belas juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus rupiah), Beban Operasional Rp59.659.143,- (lima puluh sembilan juta enam ratus lima puluh sembilan ribu seratus empat puluh tiga rupiah), Surplus / (Defisit)-LO sebesar Rp(41.085.643),- (minus empat puluh satu juta delapan puluh lima ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas yang berakhir pada periode 30 September 2022 dimana Ekuitas Awal sebesar Rp0, Surplus/(Defisit)-LO sebesar Rp(41.085.643),- (minus empat puluh satu juta delapan puluh lima ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah) dan Ekuitas akhir sebesar Rp0.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2022, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode tahun 2022, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2022 (dalam satuan Rupiah)

| NO | URAIAN | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %REALISASI I ANGGARAN |
|----------|--|-------------------|-------------------|------------------------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| A | PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH | | | | |
| | PENERIMAAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | 16.028.000 | 18.573.500 | 2.545.500 | 116 |
| | PENERIMAAN HIBAH | 0 | | 0 | 0 |
| | JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH | 16.028.000 | 18.573.500 | 2.545.500 | 116 |
| B | BELANJA NEGARA | | | | |
| | BELANJA PEGAWAI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA BARANG | 73.905.000 | 53.300.500 | (20.604.500) | 72 |
| | BELANJA MODAL | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA PEMB. KEWAJIBAN UTANG | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA SUBSIDI | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA HIBAH | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA BANTUAN SOSIAL | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA LAIN-LAIN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA | 73.905.000 | 53.300.500 | (20.604.500) | 72 |
| C | PEMBIAYAAN | | | | |
| | PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Perbankan Dalam Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Non Perbankan Dalam Negeri (Neto) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO) | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Penarikan Pinjaman Luar Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0.00 |

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

NERACA

PER 30 September 2022

(dalam satuan Rupiah)

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH |
|---------------------------------------|-------------------|
| ASET | |
| ASET LANCAR | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 6.000.000 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | 75.381.250 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 81.381.250 |
| JUMLAH ASET | 81.381.250 |
| KEWAJIBAN | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 75.381.250 |
| Uang Muka dari KPPN | 6.000.000 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 81.381.250 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 81.381.250 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 81.381.250 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 September 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | 30 September 2022 | 2021 |
|---|---------------------|---------------------|
| Kegiatan Operasional | | |
| Pendapatan Operasional | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | 18.573.500 | 27.432.000 |
| Jumlah Pendapatan | 18.573.500 | 27.432.000 |
| Beban | | |
| Beban Pegawai | 0 | 0 |
| Beban Persediaan | 15.283.143 | 52.931.977 |
| Beban Barang dan Jasa | 19.125.000 | 20.000.000 |
| Beban Pemeliharaan | 0 | 0 |
| Beban Perjalanan Dinas | 25.251.000 | 24.360.000 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 0 | 0 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 |
| Beban Lain-lain | 0 | 0 |
| Jumlah Beban | 59.659.143 | 97.291.977 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional | (41.085.643) | (69.859.977) |
| Kegiatan Non Operasional | | |
| Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 |
| Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 |
| Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | |
| Pos Luar Biasa | | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 |
| Surplus (Defisit) LO | (41.085.643) | (69.859.977) |

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 September 2022 DAN 2021
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|--|-------------------|--------------|----------------------|---|
| | 30 September 2022 | 2021 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| EKUITAS AWAL | 0 | 31.570.605 | (31.570.605) | - |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (41.085.643) | (69.859.977) | 28.774.334 | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | 0 | 0 | 0 | - |
| Penyesuaian Nilai Aset | 0 | 0 | 0 | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | 0 | 0 | 0 | - |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | 0 | 0 | 0 | - |
| Selisih Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 | 0 | - |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi | 0 | 0 | 0 | - |
| Koreksi Lain-lain | 0 | 0 | 0 | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 41.085.643 | 38.289.372 | 2.796.271 | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 0 | (31.570.605) | 31.570.605 | - |
| EKUITAS AKHIR | 0 | 0 | 0 | - |

V. *CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN*

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 270/PMK.05/2014 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada Pemerintah Pusat
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015.
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 215/PMK/.05/2016.
- q. Surat Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktora Jenderal Perbendaharaan Nomor S-40/PB/PB.6/2022 tanggal 30 September 2022 Tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022 serta Pelaksanaan Rekonsiliasi.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan, melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Tahun 2022 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Negeri Pangkalan Balai pada mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Negeri Pangkalan Balai.

Untuk mewujudkan tujuan di Pengadilan Negeri Pangkalan Balai berkomitmen dengan visi :

1. *Menjaga Kemandirian*
2. *Pelayanan Hukum yang berkeadilan*
3. *Meningkatkan Kredibilitas Profesional dan Transparansi*
4. *Pelayanan yang Efektif, Efisien dan Transparansi*

Untuk mewujudkan visi tersebut akan dilakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Memberikan Fungsi Kekuasaan Kehakiman Secara Efektif dan Efisien.
- Memberikan pelayanan hukum yang mempunyai kepastian dan berkeadilan.
- Menciptakan kredibilitas profesional dan transparansi.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. Basis Akuntansi

Kantor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | <ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang

nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusunan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas

Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|---|----------------------|
| <i>Software Komputer</i> | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu. | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram. | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - (1.) Kewajiban Jangka Pendek
 - (2.) Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 - (3.) Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - (4.) Kewajiban Jangka Panjang
 - (5.) Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung..

(7.) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah :
Rp18.573.500*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp18.573.500,- (delapan belas juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus rupiah) atau mencapai 116 persen. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 2 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 September 2022
(dalam satuan Rupiah)

| No. | Uraian | Estimasi Pendapatan | Realisasi | % |
|-----|-------------------------------|---------------------|------------|-----|
| 1. | Penerimaan Negara Bukan Pajak | 16.028.000 | 18.573.500 | 116 |
| | Total Pendapatan | 16.028.000 | 18.573.500 | 116 |

B.2. Belanja

*Realisasi Belanja
Negara :
Rp53.300.500*

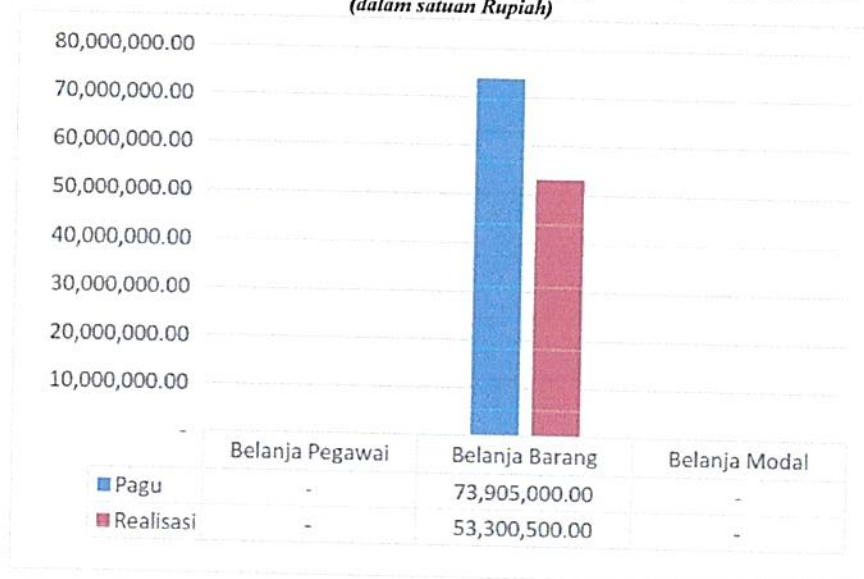
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 September 2022 adalah sebesar Rp53.300.500,- (lima puluh tiga juta tiga ratus ribu lima ratus rupiah) dari anggaran senilai Rp73.905.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima ribu rupiah) Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

| Uraian | 30 September 2022 | | |
|---------------------|-------------------|------------|----|
| | Pagu | Realisasi | % |
| Belanja Pegawai | 0 | 0 | 0 |
| Belanja Barang | 73.905.000 | 53.300.500 | 72 |
| Belanja Modal | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Bruto | 73.905.000 | 53.300.500 | 72 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2022
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) September 2022

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja
Pegawai : Rp 0

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 September TA 2022 Rp0, dari anggaran awal sebesar Rp0.

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi Belanja
Barang :
Rp53.300.500

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 September TA 2022 sebesar Rp53.300.500,- (lima puluh tiga juta tiga ratus lima ratus rupiah) dari anggaran senilai Rp73.905.000,- (tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima ribu rupiah).

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja Modal :
Rp0

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Negeri Pangkalan Balai per 30 September TA 2022 adalah Rp0, dari anggaran Rp0.

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

*Aset Lancar:
Rp81.381.250*

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 September 2022 sebesar Rp81.381.250,- (delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah).

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp6.000.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2022 sebesar Rp6.000.000,- (enam juta rupiah), yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas:
Rp75.381.250*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2022 sebesar Rp75.381.250,- (tujuh puluh lima juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah). Kas Lainnya dan Setara Kas ini merupakan dana pihak ketiga yang ditampung di Rekening Pemerintah Lainnya dan dikelola oleh Kasir yang digunakan untuk biaya perkara.

C.1.3. Persediaan

*Persediaan:
Rp0*

Persediaan periode 30 September 2022 adalah sebesar Rp0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap : Rp0 Nilai Aset Tetap periode 30 September 2022 tersaji sebesar Rp0. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

C.2.1. Tanah

Tanah: Rp0 Nilai Aset Tetap berupa Tanah periode 30 September 2022 adalah sebesar Rp0.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin : Rp0 Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin periode 30 September 2022 sebesar Rp0.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan : Rp0 Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan periode 30 September 2022 sebesar Rp0.

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

Aset Jalan , Irigasi, dan Jaringan : Rp0 Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 September 2022 adalah sebesar Rp0.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya: Rp0 Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya periode 30 September 2022 sebesar Rp0.

C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan : Rp0 Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan periode 30 September 2022 sebesar Rp0.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset tetap : Rp0 Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 30 September 2022 sebesar Rp0.

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban Jangka
Pendek :
Rp81.381.250,-*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek periode 30 September 2022 sebesar Rp81.381.250,- (delapan puluh satu juta tiga ratus delapan puluh satu ribu dua ratus lima puluh rupiah).

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari
KPPN:
Rp6.000.000*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2022 sebesar Rp6.000.000,- (enam juta rupiah). Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.6. Ekuitas

*Ekuitas:
Rp0*

Ekuitas periode 30 September 2022 sebesar sebesar Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan
PNbp :
Rp18.573.500*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.573.500,- (delapan belas juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus rupiah) dan Rp27.432.000,- (dua puluh tujuh juta empat ratus tiga puluh dua ribu rupiah).

D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai :
Rp 0* Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

D.3. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan :
Rp15.283.143,-* Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp15.283.143,- (lima belas juta dua ratus delapan puluh tiga ribu seratus empat puluh tiga rupiah) dan Rp52.931.977,- (lima puluh dua juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa :
Rp19.125.000,-* Jumlah Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.125.000,- (sembilan belas juta seratus dua puluh lima ribu rupiah) dan Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan:
Rp0* Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas :
Rp25.251.000,-* Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp25.251.000,- (dua puluh lima juta dua ratus lima puluh satu ribu rupiah) dan Rp24.360.000,- (dua puluh empat juta tiga ratus enam puluh ribu

rupiah). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat : Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban Bantuan
Sosial : Rp0*

Beban Bantuan Sosial Tahun Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi : Rp0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

D.10. Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih

*Beban Penyisihan
Piutang tak
Tertagih : Rp0*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.11. Beban Lain-lain

*Beban Lain-Lain :
Rp0*

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban Kegiatan Non Operasional : Rp0 Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Beban kegiatan non oprasional untuk periode 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

D.13. Pos Luar Biasa

Beban Pos Luar Biasa : Rp0 Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Pos Luar Biasa untuk periode 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan 31.570.605,- (tiga puluh satu juta lima ratus tujuh puluh ribu enam ratus lima rupiah).

E.2. Surplus (defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(41.085.643),- (empat puluh satu juta delapan puluh lima ribu enam ratus empat puluh tiga rupiah) dan Rp(69.859.977),- (enam puluh sembilan juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan akhir.

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan

karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

- Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

- Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.5 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

E.3.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,-.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada temuan dan tindak lanjut temuan BPK yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan ini.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Tidak ada informasi pendapatan dan belanja secara akrual untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Negeri Pangkalan Balai adalah:

1. BRI Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000497305 a.n. BPG 160 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI 01 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA
2. BRI Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000496309 a.n. BPG 160 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI 03 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILUM
3. Bank BRI (Persero) Cabang Pangkalan Balai A/C 110001000489302 a.n. RPL 160 PN P Balai Utk Biaya Perkara yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3

F.2.4. Revisi DIPA

1. Revisi I tertanggal 18 April 2022

F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Tidak ada informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP, SSPB yang dapat dijabarkan dalam laporan keuangan ini.

F.2.6. Catatan Penting Lainnya

-Nihil

LAPORAN PENDUKUNG

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT SATKER
PERIODE SEMESTER I TA. 2022

Kode BA dan Nama BA
 Kode Es1 dan Nama Es1
 Kode Satker dan Nama Satker

: (005) Mahkamah Agung
 : (03) Dirjen Badilum
 : (402017) Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

| Objek Penelaahan | Kondisi LK | Seharusnya |
|--|------------|------------|
| <i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i> | | |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i> | | |
| KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN | | |
| Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy) | | |
| 1. Pernyataan Tanggung Jawab | Ada | Seharusnya |
| 2. LRA, Neraca, LO dan LPE face | V | Ada |
| 3. Catatan atas Laporan Keuangan | V | Ada |
| Laporan Keuangan Tambahan | | |
| 1. Neraca Percobaan Akrua | Ada | Seharusnya |
| 2. Neraca Percobaan Kas | V | Ada |
| 3. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja | V | Ada |
| KESESUAIAN LAPORAN HARDCOPY DENGAN E-REKON&LK | | |
| 1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan Aplikasi Sakti/Monsakti termasuk perbandingan dengan tahun 2021? | Sama | Seharusnya |
| <i>Laporan Keuangan disusun menggunakan e-Rekon&LK sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i> | V | Sama |
| KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI | | |
| Neraca Balance | | |
| 1. Adakah Satker Neracanya tidak balance ? Cek di e-Rekon&LK melalui menu "Daftar >> Neraca Tidak Balance " | Ada | Seharusnya |
| | | Tidak |
| Saldo antar Laporan | | |
| 2. Apakah Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE | Sama | Seharusnya |
| 3. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca | V | Sama |
| <i>Apabila terjadi, biasanya karena ada akun-akun yang tidak ada dalam Referensi sehingga tidak terkalkulasi</i> | V | Sama |
| NERACA PERCOBAAN AKRUAL | | |
| PENGECEKAN SALDO YANG TIDAK NORMAL DAN TIDAK ADA REFERENSINYA | | |
| 1. Adakah akun dengan uraian "null" atau "uraian tidak ada" ? | Ada | Seharusnya |
| | | Tidak |
| 2. Adakah "Saldo Tidak normal"? kecuali akun "Beban Penyisihan Piutang" dan "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | | Tidak |
| | | Tidak |
| TELAHAH PER AKUN PADA NERACA PERCOBAAN | | |
| AKUN ASET (1xxxxx) | | |
| 1. Adakah akun Aset (1xxxxx) yang semestinya tidak terdapat di K/L tersebut, misal Persediaan Amunisi yang ada di Kementerian Kesehatan, atau persediaan Bansos di LIPI, atau Piutang BLU Kabupaten Kesehatan di Kemendiknas | - | - |
| 2. Adakah Akun 1111xx hingga 1115xx? (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya adalah akun BUN) | V | - |
| Uang Dibayar dimuka (prepaid) dan Uang Muka Belanja Khusus BUN (Transaksi Hibah, Bunga, Subsidi, Lain-lain, dan Transfer merupakan Transaksi BUN) | - | - |
| 1. Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid) | V | - |
| 2. Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain | V | - |

AKUN KEWAJIBAN (2xxxxx)

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 1. Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar | | V | Tidak |
| Telaah Akun Hibah Langsung Yang Belum Disahkan (akun 218211) | | | |
| 1. Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal) | - | | - |
| 2. Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Penghasilan Hibah Langsung TAYL pada akhir tahun 2021? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan 2021) | V | - | - |
| 3. Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan? | | V | - |

Sehubungan terbitnya Surat S-876/PB/2020 ttg Penyelesaian Hibah Langsung Bentuk Uang/Barang/Jasa/ Surat Berharga Tahun Anggaran Yang Lalu, satker yang memiliki hibah langsung TAYL diwajibkan untuk mengesahkan pendapatan hibahnya sehingga saldo akun hibah langsung yang belum disahkan pada laporan keuangan Tahunan adalah Hibah Tahun Anggaran Berjalan yang belum disahkan.

| | | | |
|---|--|---|---|
| 4. Jika ada akun 111827-Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan, apakah nilainya ≤ akun 218211 ? | | V | - |
|---|--|---|---|

AKUN EKUITAS (3xxxxx)

| | | | |
|--|---|---|---|
| 1. Adakah akun 391117-Penyesuaian Nilai Persediaan | - | - | - |
| 2. Adakah akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI | - | V | - |
| 3. Adakah Saldo akun 391114-Revaluasi Aset Tetap | - | V | - |
| 4. Adakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | - | V | - |
| 5. Jika ada, Apakah Saldo akun 391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya berasal dari transaksi reklasifikasi Aset Tetap /Aset Lainnya dengan masa manfaat yang berbeda dan/atau reklasifikasi persediaan menjadi aset ekstrakomptabel atau sebaliknya? | - | V | - |
| 6. Apakah Saldo akun 391131-Penghasilan Hibah Langsung ≥ akun 111822-Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah | - | V | - |

saldo akun 391151 hanya berasal dari selisih akumulasi penyusutan aset yang dilakukan reklas keluar dan reklas masuk. Nilai aset yang direklas keluar dan direklas masuk semestinya sama. Selisih transaksi reklas keluar dan reklas masuk aset tetap/persediaan bisa ditelusuri dari menu jurnal

Akun 313221-Transfer Masuk (TM) dan akun 313211-Transfer Keluar (TK)

| | | | |
|--|--|--|---|
| 1. Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk | | | 0 |
| 2. Nilai selisih TK/TM secara Neto/Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan | | | 0 |

AKUN PENDAPATAN (4xxxxx)

Akun Pendapatan Perpajakan (41xxxx)

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Adakah akun 41xxxx-Pendapatan Perpajakan kecuali BA.015.04 ? | - | - | - |
|---|---|---|---|

Ketepatan penggunaan Akun PNPB Baru (Kepdirjen 211/PB/2018 BAS)

| | | | |
|--|---|---|---|
| 1. Adakah akun 423xxx | - | - | - |
| 2. Adakah akun 421xxx khusus BUN? Yaitu 421111, 421211, 421621 | - | V | - |
| 3. Adakah akun 422xxx khusus BUN? Yaitu 4221xx | - | V | - |
| 4. Adakah akun 425xxx khusus BUN? Antara lain 425143, 425144, 425161, 425162, 425745, 425772, 425773, 425774, 425815, 425816, 425998 | - | V | - |

| | | | |
|--|--|---|----------|
| Akun Penerimaan Kembali Belanja Khusus BUN | | | |
| 1. | Adakah Akun 425914/5/6/8/9 Penerimaan kembali belanja Kewajiban Utang/Subsidi/hibah/lain-lain/transfer TAYL | - | - |
| | | - | v |
| Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik transaksi entitas | | | |
| 1. | Adakah akun yang tidak normal keberadaannya?, misalnya pendapatan SIM/STNK/Kejaksaaan terdapat pada Kementerian Kesehatan | - | - |
| 2. | Adakah akun 425719-Pendapatan Bunga Lainnya Di KL? seharusnya 425764-Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro) | - | v |
| Akun Pendapatan Hibah (43xxxx) | | | |
| 1. | Adakah akun 43xxxx-Pendapatan Hibah | - | - |
| | | - | v |
| Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya) | | | |
| 1. | Apakah ada akun 491429-Pendapatan Perolehan Aset Lainnya? | - | - |
| 2. | Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?) | - | v |
| AKUN BELANJA (5xxxxx) | | | |
| 1. | Adakah akun 54/55/56/57xxxx (Beban Bunga, Subsidi, Hibah, lain-lain) ? | - | - |
| | | - | v |
| TELAH TERKAIT BLU | | | |
| 1. | Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" | - | - |
| | | - | v |
| 2. | Apakah terdapat selisih transaksi resipokal ? | - | v |
| Jika TIDAK Memiliki Satker BLU | | | |
| 1. | Adakah akun 424xxx-Pendapatan BLU | - | - |
| 2. | Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU) | - | v |
| 3. | Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU) | - | v |
| | | - | v |
| Telaah Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan | | | |
| 1. | Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 491511 | | |
| 2. | Isi kolom di sebelah kanan saldo akun 593311 | | |
| 3. | Isi kolom di sebelah kanan hasil dari akun 491511 dikurangi akun 593311 | | |
| 4. | Apakah nilai angka 1, 2, dan 3 diatas normal ? Tidak terlalu besar atau terlalu kecil? | | |
| | | | Tidak |
| <i>Untuk mengetahui apakah selisih tsb. Wajar, dapat dengan cara: membandingkan dengan tahun lalu, men-sort ascending per satker dan menelaah apakah normal (misalnya satker kecil namun nilainya lebih besar dari Satker Besar), atau membuat benchmark per Satker kecil/satker besar dan cara2 lainnya.</i> | | | |
| 5. | Adakah akun 491511/593311 yang berasal dari transaksi Reklas Keluar (K10)/Reklas Masuk(M07) | | |
| | | | Tidak |
| <i>Jenis Transaksi K10-Reklas Keluar dan M07-Reklas Masuk seharusnya menghasilkan akun "391151-Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya". Jika masih terdapat Jenis transaksi tersebut yang menghasilkan 491511/593311, satker tersebut belum melakukan update Aplikasi persediaan dan melakukan pengiriman ulang dari bulan januari. Untuk menelusuri dapat dilakukan dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian filter Jenis Transaksi K10/M07</i> | | | |
| 6. | Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? | | v |
| | | | Ya/Tidak |
| 7. | Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? | | v |
| | | | Ya |

LAPORAN OPERASIONAL

Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 1. Adakah pendapatan Perpajakan (Kecuali BA.015) | | V | Tidak |
| 2. Adakah pendapatan Hibah | | V | Tidak |
| 3. Adakah beban bunga | | V | Tidak |
| 4. Adakah beban subsidi | | V | Tidak |
| 5. Adakah beban hibah | | V | Tidak |
| 6. Adakah beban transfer | | V | Tidak |
| 7. Adakah beban lain-lain | | V | Tidak |

Pengecekan saldo Normal

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 8. Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya (saldo akun "null" biasanya disebabkan karena belum dilakukan update aplikasi) | | V | Tidak |
| 9. Apakah seluruh akun bernilai positif, kecuali Beban Penyisihan Piutang | | V | Ya |

Seluruh Akun LO Nilai Normalnya adalah Positif (baik pada Kegiatan Operasional, Non Operasional maupun Pos Luar Biasa), kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif. (yang harus positif adalah akunnya, sedangkan penjumlahan/sub penjumlahan pada LO dapat bernilai Negatif).

Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|--|----|-------|------------|
| 10. Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk. Pendek dan Jk. Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk. Pendek dan Jk. Panjang) = Beban Penyisihan Piutang LO | V | | Ya |

Jika hasil diatas "tidak", maka cek apakah ada penghapusan piutang dan/atau koreksi piutang senilai selisih diatas. Jika tidak ada, kemungkinan salah dalam menjurnal penyisihan piutang.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 1. Apakah ada saldo pos "Selisih Revaluasi Aset" | | V | Tidak |

Jika ada, telusuri saldo tersebut terdapat di satker mana melalui aplikasi e-rekon kemudian pastikan kebenaran dokumen sumbernya.

| | | | |
|---|--|--|------|
| 2. Pada LPE, apakah "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir" | | | Sama |
|---|--|--|------|

Apabila perhitungan no.2 menghasilkan "tidak sama" berarti ada Satker melakukan jurnal menggunakan akun 391111

Pengecekan akun koreksi

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|--|----|-------|------------|
| Cek seluruh akun koreksi yaitu 391113, 391114, 391116, 391118 dan 391119 | | | |

| | | | |
|---|--|---|----|
| 1. Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud ? | | V | Ya |
|---|--|---|----|

Contoh 1 : Pengungkapan 391116 (Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi) senilai Rp 151.500.000 disebabkan oleh Transaksi Saldo Awal (100) senilai Rp100.000.000, Transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas (204) Rp 51.500.000 dengan dokumen sumber BAST.

Contoh 2 : Pengungkapan akun 391119-Koreksi lainnya senilai Rp 23.500.000 disebabkan oleh adanya kesalahan pencatatan utang senilai Rp23.000.000 dan pencatatan piutang senilai 500.000 di tahun anggaran yang lalu sehingga dilakukan dikoreksi di tahun berjalan.

NERACA

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|----|-------|------------|
| 1. Apakah Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN | V | | Ya |
| 2. Apakah ada Penjurnalan akun "Belum Diregister" yang dipasangkan dengan beban ? | | V | Tidak |

Pastikan tidak terdapat jurnal manual yang dilakukan oleh operator dalam rangka menghilangkan Akun belum diregister dengan memasangkannya dengan akun beban yang disebabkan karena kesalahan akun belanja. Jurnal tersebut dapat ditelusuri dengan mencetak excel "Jurnal Umum Penyesuaian" di menu "daftar" di Aplikasi e-Rekon kemudian memilih jenis jurnal "ALL" atau "JRNADJ" dan "JRNUMUM", kemudian filter kode akun register (D/K) dan Akun Beban (D/K)

| | | | |
|--|--|---|-------|
| 3. Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar (terlalu tinggi/rendah) tanpa penjelasan? | | V | Tidak |
|--|--|---|-------|

| | | | |
|--|---|--|----|
| 4. Normalnya total ASET akan naik dibanding Audited 2022, Apakah demikian? | V | | Ya |
|--|---|--|----|

TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"

Pengecekan Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|----|-------|------------|
| 1. Apakah Saldo Kas di Bendahra Pengeluaran = LPJ Bendahara dan Aplikasi Silabi ? | V | | Ya |

Pengecekan telah melakukan penyisihan piutang

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 2. Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun: | | v | Ada/Tidak |
| - Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Pyenyisihan TP/TGR (Neraca) | | v | Ada |
| - Beban Penyisihan Piutang (di LO) | | v | Ada |

Pengecekan telah melakukan reklasifikasi piutang jk. Panjang

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 3. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun: | | V | Ada/Tidak |
| - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang | - | - | Ada |

Pengecekan persediaan

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 4. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun: | | | Ada/Tidak |
| - Beban Persediaan (di LO) | | v | Ada |
| - 491511-Pendapatan Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | V | Ada/Tidak |
| - 593311-Beban Penyesuaian Persediaan di Neraca Percobaan | | v | Ada/Tidak |

Pengecekan penyusutan aset tetap

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 5. Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun: | | v | Ada/Tidak |
| - Akumulasi AT/AL (Neraca) | | V | Ada |
| - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO) | | v | Ada |

Mulai tahun 2018 dengan e-Rekon&LK G2 dimungkinkan ada Satker yang lupa melakukan penyusutan/amortisasi Semester II

Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 6. Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat? | | V | Ya/Tidak |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx pada neraca percobaan kas ? | | | Ya |
| 7. Adakah beban bansos? | | V | Ya/Tidak |
| Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx pada neraca percobaan kas ? | | | Ya |

Pengecekan Jurnal Akrua

| | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 8. Adakah realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492x)? | | V | Ada/Tidak |
| - Adakah akun 219211-Pendapatan sewa diterima Dimuka pada Neraca ? | | V | Ada/Tidak |
| 9. Adakah realisasi 522141-Belanja Sewa di Neraca Percobaan Kas () ? | | V | Ada/Tidak |
| - Adakah belanja Barang dibayar dimuka pada Neraca | | V | Ada/Tidak |
| 10. Adakah realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) ? | | v | Ada/Tidak |
| - Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar pada Neraca | | v | Ada |

KESESUAIAN DENGAN L-BMN

Rekon Internal LKKL dengan L-BMN

| | Ya/Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|--------|-------|------------|
| 1. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Sawal di e-Rekon&LK? | | V | Tidak |
| 2. Apakah ada selisih Saldo pada Rekon Internal Bulan Juni 2022 ? | | V | Tidak |
| 3. Apakah terdapat Jurnal Tidak lazim | | V | Tidak |
| 4. Jika ada, apakah jurnal tersebut telah benar? | | v | Ya |

| Validasi Transaksi BMN Pada Aplikasi e-Rekon | | | |
|--|------------|-------|------------|
| | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Apakah terdapat transaksi BMN | | V | |
| MENU DAFTAR BMN | | | |
| | Seharusnya | Ya | Tidak |
| 1 Adakah Nilai Perolehan Minus (Intrakomptabel)? | Tidak | | V |
| 2 Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP) | | | |
| 3 Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya) | | | |
| 4 Adakah Nilai Buku Minus (Intrakomptabel)? | Tidak | | V |
| 5 Berapa NUP BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi jumlah NUP) | | | |
| 6 Berapa Total Nilai BMN dengan Nilai Perolehan Minus? (diisi nilai rupiahnya) | | | |
| LAPORAN REALISASI ANGGARAN | | | |
| | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1. Adakah Terdapat Pagu Minus? | | V | Tidak |
| 2. Adakah uraian jenis belanja "tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas? | | V | Tidak |
| Pengecekan TDK | | | |
| 1. Adakah TDK Belanja Netto baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 2. Adakah TDK Pendapatan Netto di Satker Aktif, Tidak Aktif dan tidak aktif bersaldo ? | | V | Tidak |
| 3. Adakah TDK Pendapatan MPHL-BJS | | V | Tidak |
| 4. Adakah TDK Kas di Bendahara BLU baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 5. Adakah TDK Kas di Bendahara Pengeluaran baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| 6. Adakah TDK Kas Hibah baik di Satker Aktif, Tidak Aktif Bersaldo dan tidak aktif tidak bersaldo | | V | Tidak |
| SATKONS dan PENGAWASAN TEMUAN BPK TAHUN-TAHUN SEBELUMNYA | | | |
| Telaah ini bertujuan meminimalisir adanya temuan tahun lalu yang belum diselesaikan dan terjadinya temuan yang berulang. Dibawah ini adalah contoh-contoh telaahnya. | | | |
| Satker Konsolidasian | | | |
| | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Apakah Jurnal tahun 2021 telah diselesaikan (Dinihilkan) ? | V | | |
| 2. Apakah telah dilakukan Jurnal Take-In Reval dengan benar ? | | | |
| <i>Cek kebenaran apabila ada Jurnal baru di Tahun 2020</i> | | | |
| Pertanyaan berdasarkan temuan-temuan BPK tahun-tahun lalu (Disesuaikan dengan kondisi masing-masing satker) | | | |
| | Ya | Tidak | Seharusnya |
| 1. Apakah sudah dibuat Berita Acara Stock Opname Persediaan ? | V | - | Ya |
| 2. Apakah semua jurnal manual di SAIBA telah dibuatkan Memo Penyesuaian beserta dokumen pendukung terkait? | V | | Ya |
| 3. Masih adakah kesalahan akun belanja Persediaan | | V | Tidak |
| 4. Apakah PNPB telah disetor tepat pada waktunya (tidak terlambat) | V | | Ya |
| 5. Adakan PNPB digunakan langsung? | | V | Tidak |
| 6. Apakah seluruh pendapatan dan Belanja BLU telah disahkan (di-SP3B-BLUkan)? | V | | Ya |
| 7. Apakah seluruh hibah langsung telah disahkan (di-SP2HL-kan)? | V | | Ya |
| 8. | | | Ya |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kesesuaian antara Face Laporan dan CaLK

| | Sama | Tidak | Seharusnya |
|---|------|-------|------------|
| 1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LKXL (Neraca Percobaan) | V | | Sama |

Masih sering ditemukan kesalahan ketik nilai yang seharusnya dituliskan di CaLK.

Kecukupan pengungkapan pada CaLK (Bila akun tsb ada)

| | Ya/Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|--------|-------|------------|
| 2. Apakah pengungkapan Revaluasi BMN telah sesuai baik pada Penjelasan Umum, LO, LPE dan Neraca ? | V | - | Ya |
| 3. Apakah pengungkapan dan ikhtisar Transaksi yang bersumber dari PHLN telah secara memadai sesuai format ? | V | | Ya |
| 4. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai? | V | | Ya |
| 5. Apakah ada penjelasan akun "Dana Yang Dibatasi Penggunaannya" ? | V | | Ada |

Akun Kas dan Akun lainnya yang substansinya merupakan Kas adalah akun yang "sensitif", pastikan kebenaran seluruh akun tsb., bila perlu bandingkan dengan LPJ Bendahara dan Rekening Koran.

| | | | |
|---|---|---|----|
| 7. Apakah terdapat penjelasan akun Hibah Langsung yang Belum Disahkan ? | | v | Ya |
| 8. Apakah format dan penjelasan akun-akun LPE telah sesuai? Terutama penjelasan akun Koreksi? | V | | Ya |
| 9. Apakah belanja dalam rangkai penanganan Pandemi Covid-19 telah dijelaskan dalam CaLK? | | | Ya |

ANALISIS LAINNYA

Analisis Laporan Keuangan Lainnya

| | Ya | Tidak | Seharusnya |
|--|----|-------|------------|
| 1. Apakah Realisasi Belanja 51 + 525111 = Beban Pegawai pada Laporan Operasional | V | - | Ya |
| 2. Apakah realisasi belanja 53 = (Pembelian Aset Tetap+Perolehan KDP+Pengembangan KDP)- Hibah Langsung Barang | V | | Ya |
| 3. Apakah Beban Penyusutan/Amortisasi = Akumulasi Penyusutan/Amortisasi 2020 - Saldo Awal Penyusutan/Amortisasi 2020 | V | | Ya |
| 4. Apakah Beban Persediaan = Saldo Awal + Pembelian - Saldo Akhir (rumus perhitungan beban persediaan terlampir) | V | | Ya |

Pengungkapan Dampak dan Penanganan Pandemi COVID-19

Kecukupan pengungkapan pada CaLK - LRA

| | Ada | Tidak |
|--|-----|-------|
| 1. Apakah terdapat pengungkapan atas Refocussing kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19 | - | V |
| 2. Jika terdapat Refocussing kegiatan/Realokasi anggaran/Revisi DIPA terkait penanganan Pandemi Covid-19, berapa nominal perubahannya (kenaikan/penurunan) pada total anggaran K/L | Rp | |
| 3. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Estimasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBPN) sebagai dampak Pandemi Covid-19 | | |
| 4. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Pendapatan (Pajak dan/atau PNBPN) khususnya sebagai dampak Pandemi Covid-19 | | |
| 5. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19 | | |
| 6. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Belanja dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19 | | |

Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Operasional

| | Ada | Tidak |
|---|-----|-------|
| 7. Apakah terdapat pengungkapan atas perubahan Realisasi Pendapatan - LO (Pajak dan/atau PNBPN) sebagai dampak Pandemi Covid-19 | | |
| 8. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun Non penanganan pandemi Covid-19 | | |
| 9. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi Beban dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 dengan menggunakan akun penanganan pandemi Covid-19 | | |

Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Laporan Perubahan Ekuitas

| | Ada | Tidak |
|---|-----|-------|
| 0. Apakah terdapat pengungkapan atas Transaksi Antar Entitas berupa Transfer Masuk - Transfer Keluar, dapat berupa pengiriman barang persediaan, peralatan dan mesin berupa alat kesehatan, dan/atau jenis-jenis BMN lainnya yang spesifik untuk penanganan pandemi COVID-19. | | |
| 1. Apakah terdapat pengungkapan atas realisasi pengesahan hibah langsung baik berupa uang, barang, maupun jasa yang diterima oleh K/L dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 | | |

Kecukupan pengungkapan pada CaLK - Neraca

| | Ada | Tidak |
|--|-----|-------|
| | | |

| | | | |
|---|--|--|---|
| 12. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Aset, antara lain : | | | V |
| a. Kenaikan/penurunan Piutang sebagai dampak pandemi Covid-19 | | | |
| b. Kenaikan/penurunan Persediaan sebagai dampak pandemi Covid-19 | | | |
| c. Kenaikan/penurunan KDP sebagai dampak pandemi Covid-19 | | | |
| d. Kenaikan/penurunan pos aset yang lain, sebutkan | | | |
| 13. Apakah terdapat pengungkapan atas Pos Kewajiban, antara lain : | | | |
| a. Kenaikan/penurunan Utang kepada pihak ketiga sebagai dampak pandemi Covid-19 | | | |
| b. Kenaikan/penurunan Hibah yang belum disahkan sebagai dampak pandemi Covid-19 | | | |

Analisis Laporan Keuangan Lainnya dimungkinkan menghasilkan perhitungan yang tidak sama dengan rumus. Namun perlu dianalisis penyebab selisihnya. Analisis dapat dilakukan dengan bantuan ayat Jurnal Penyesuaian (excel) yang tersedia pada Aplikasi e-Rekon&LK.

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

(ADE KURNIAWAN, A.MD)
NIP. 19830419-202012 1 003

Pangkalan Balai, 03 Oktober 2022

Penelaah,

(ENDANG EFENDI, S.E., M.M.)
NIP. 19840913 200904 1 002



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

NOMOR : SP DIPA- 005.03.2.402017/2022

Surat ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PM/2017 tentang Peraturan Menteri Keuangan tentang Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2022.

Surat ini ditujukan kepada :

- 1. Mahkamah Agung
- 2. Ditjen Badan Peradilan Umum
- 3. Sumatera Selatan
- 4. Pengadilan Negeri Pangkalan Balai

Jumlah : Rp. 73.905.000 (TUJUH PULUH TIGA JUTA SEMBILAN RATUS LIMA RIBU RUPIAH)

Surat ini dibuat sebagai berikut :

Surat ini dibuat dan Sub Fungsi :

**KETERTIBAN DAN KEAMANAN
PERADILAN**

Program dan Kegiatan :
Program Penegakan dan Pelayanan Hukum
Peningkatan Manajemen Peradilan Umum

Asal Dari :

| | | | | |
|-----------|------------|--------------------------------|-----|---|
| Rp. | 73.905.000 | 4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | - Pinjaman Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | 5. Hibah Langsung | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | - Hibah Luar Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | - Hibah Dalam Negeri Langsung | Rp. | 0 |
| Rp. | 0 | 6. SBSN/PBS | Rp. | 0 |
| (160) Rp. | 73.905.000 | | | |

Surat ini dibuat dan Ketentuan (Disclaimer)

Surat ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
Surat ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
Surat ini berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Surat ini akan ditandatangani dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
Surat ini terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
Surat ini pat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
Surat ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

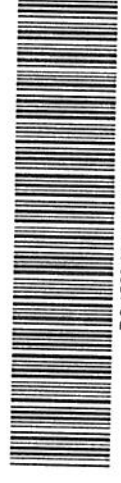
Jakarta, 17 November 2021
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

Revisi ke 01
Tanggal : 18 April 2022



**DAFTAR ISI BAHAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 005.03.2.402017/2022
I A. INFORMASI KINERJA**



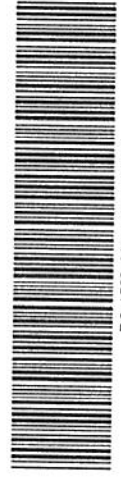
1/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
 : (03) Dijen Badan Peradilan Umum
 : (11) SUMATERA SELATAN
 : (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

| | | | | | |
|-------------|------------|--|--------|------------|------------|
| : 005.03.BF | | Program Penegakan dan Pelayanan Hukum | | 73.905.000 | |
| : 1049 | | Peningkatan Manajemen Peradilan Umum | | 73.905.000 | |
| Kegiatan | : 1. 01 | Jumlah layanan dukungan perkara peradilan umum | | | |
| | : 2. 02 | Jumlah jam layanan yang diberikan pos bantuan hukum pada pengadilan | | | |
| | : 3. 03 | Jumlah perkara yang diselesaikan melalui sidang diluar gedung pengadilan | | | |
| | : 4. 04 | Jumlah perkara peradilan umum yang diselesaikan melalui pembebasan biaya perkara | | | |
| | : 5. 05 | Jumlah perkara peradilan umum yang diselesaikan di tingkat pertama dan tingkat banding tepat waktu | | | |
| | : 6. 06 | Persentase putusan yang menggunakan pendekatan keadilan restorative di Mahkamah Agung | | | |
| Output 1 | : 1049.BCA | Perkara Hukum Perseorangan | 120,00 | Perkara | 49.905.000 |
| | : 01 | BCA.U03 Perkara Pidana yang Diselesaikan Di tingkat Pertama di wilayah Barat | 120,00 | Perkara | 49.905.000 |
| Output 2 | : 1049.QBA | Layanan Bantuan Hukum Perseorangan | 240,00 | Orang | 24.000.000 |
| | : 01 | QBA.032 Pos Bantuan Hukum | 240,00 | Orang | 24.000.000 |
| | | | | (PN) | |

Jakarta, 17 November 2021
 Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
 Prof. Dr. H. Hasbi Hasan, S.H., M.H.
 NIP. 196705221993031003

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 005.03.2.402017/2022
I.B. SUMBER DANA**



DS:1509-6601-4425-0870

/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
: (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
: (11) SUMATERA SELATAN
: (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

| 2022 ni | Rp. | 73.905.000 | Ket : | US\$ | Pagu | Rp. | Ekuivalen Rupiah | 0 | Rp. | 0 |
|--|------|------------|--|------|------|---------|------------------|---------------|-----|---|
| | | | | | | | | | | |
| ibah Luar Negeri | Rp. | 73.905.000 | a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing | US\$ | | 0 | | 0 | Rp. | 0 |
| ibah Dalam Negeri | Rp. | 0 | (2) RPLN | US\$ | | 0 | | 0 | Rp. | 0 |
| ung | Rp. | 0 | b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing | US\$ | | 0 | | 0 | Rp. | 0 |
| / Hibah : | Rp. | 0 | (2) RHLN | US\$ | | 0 | | 0 | Rp. | 0 |
| | Rp. | 0 | c. Pinjaman Dalam Negeri | IDR | | 0 | | 0 | | |
| | Rp. | 0 | d. Hibah Dalam Negeri | IDR | | 0 | | 0 | | |
| | Rp. | 0 | e. Hibah Luar Negeri Langsung | IDR | | 0 | | 0 | | |
| | Rp. | 0 | f. Hibah Dalam Negeri Langsung | IDR | | 0 | | 0 | | |
| RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN | | | | | | | | | | |
| R PINJAMAN DAN HIBAH | | | | | | | | | | |
| o. NPP/H per Tahun | | | | | | | | | | |
| No. Register | | | | | | | | | | |
| Luar Negeri | | | | | | | | | | |
| ar Negeri | | | | | | | | | | |
| Dalam Negeri | | | | | | | | | | |
| lam Negeri | | | | | | | | | | |
| | Kode | Dana | | Dana | | Rp. Pcp | Rp. LN | Rp. Loc. Cost | | |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 005.03.2.402017/2022
II. RINCIAN PENGELUARAN**

3/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG
: (03) Dijen Badan Peradilan Umum
: (11) SUMATERA SELATAN
: (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
: (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

| URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA | BELANJA | | | | | | | LOKASI/ KPPN | CARA PENARIKAN/ REGISTER |
|--|-----------------|----------------|---------------|---------------------------|-------------------|-------------------|-------|-----------------|--------------------------------|
| | PEGAWAI [51] | BARANG [52] | MODAL [53] | BANTUAN SOSIAL [57] | LAIN-LAIN [58] | JUMLAH SELURUH | | | |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| PANGKALAN BALAI | - | 73.905 | - | - | - | 73.905 | - | - | |
| m Penegakan dan Pelayanan Hukum | - | 73.905 | - | - | - | 73.905 | - | - | |
| katan Manajemen Peradilan Umum | - | 73.905 | - | - | - | 73.905 | - | - | |
| i Hukum Perseorangan | - | 49.905 | - | - | - | 49.905 | 11.09 | - | |
| SUMATERA SELATAN / KAB. BANYUASIN) | - | 49.905 | - | - | - | 49.905 | 160 | - | |
| n Bantuan Hukum Perseorangan | - | 24.000 | - | - | - | 24.000 | 11.09 | - | |
| SUMATERA SELATAN / KAB. BANYUASIN) | - | 24.000 | - | - | - | 24.000 | 160 | - | |
| JUMLAH | - | 73.905 | - | - | - | 73.905 | - | - | |

Jakarta, 17 November 2021
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Prof. Dr. H. Hasbi Hasan, S.H., M.H.
NIP. 196705221993031003

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2022

NOMOR : DIPA- 005.03.2.402017/2022

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN

a/Lembaga : (005) MAHKAMAH AGUNG

: (03) Ditjen Badan Peradilan Umum

: (11) SUMATERA SELATAN

: (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Halaman : III, 1
(dalam ribuan rupiah)

| URAIAN SATKER | RENCANA PENARIKAN | | | | | | | | | | | | JUMLAH SELURUH |
|--------------------------------------|-------------------|----------|-------|-------|--------|-------|-------|---------|-----------|---------|----------|----------|----------------|
| | JANUARI | FEBRUARI | MARET | APRIL | MEI | JUNI | JULI | AGUSTUS | SEPTEMBER | OKTOBER | NOVEMBER | DESEMBER | |
| 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI | | | | | | | | | | | | | |
| RENCANA PENARIKAN DANA | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 16.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 73.905 |
| BELANJA BARANG | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 16.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 73.905 |
| Peningkatan Manajemen Peradilan Umum | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 16.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 73.905 |
| 52 BELANJA BARANG DAN BARANG | 0 | 0 | 0 | 6.000 | 16.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 7.113 | 73.905 |
| PERKIRAAN PENERIMAAN | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.334 | 1.354 | 16.028 |
| - PNB (425231) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| - PNB (425232) | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 730 |
| - PNB (425233) | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 260 | 3.120 |
| - PNB (425239) | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.013 | 1.015 | 12.158 |

Jakarta, 17 November 2021
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.

Prof. Dr. H. Hasbi Hasan, S.H., M.H.
NIP 196705221993031003

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA-005.03.2.402017/2022
IV A. B L O K I R



DS:1509-8601-4425-0870

a/Lembaga : [005] MAHKAMAH AGUNG
: [03] Diijen Badan Peradilan Umum
: [11] SUMATERA SELATAN
: [402017] PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

| URAIAN | KODE | URAIAN |
|--------|------|--------|
| | | |

Jakarta, 17 November 2021
Sekretaris Mahkamah Agung RI

tttd.
Prof. Dr. H. Hasbi Hasan, S.H., M.H.
NIP.196705221993031003

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 005.03.2.402017/2022
IV B. C A T A N



DS:1509-8601-4425-0870

a/Lembaga : [005] MAHKAMAH AGUNG
: [03] Ditjen Badan Peradilan Umum
: [11] SUMATERA SELATAN
Iker : [402017] PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

| URAIAN | KODE | URAIAN |
|--------|------|--------|
| | | |

Jakarta, 17 November 2021
Sekretaris Mahkamah Agung RI

ttd.
Prof. Dr. H. Hasbi Hasan, S.H., M.H.
NIP. 1967052219903031003

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REVISI KE-1

KEMEN/LEMB (005) MAHKAMAH AGUNG
 UNIT ORG (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
 UNIT KERJA (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
 ALOKASI Rp. 73,905,000

Halaman : 1

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|--------------|--------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 005.03.BF | Program Penegakan dan Pelayanan Hukum | | | 73,905,000 | |
| 1049 | Peningkatan Manajemen Peradilan Umum | | | 73,905,000 | |
| 1049.BCA | Perkara Hukum Perseorangan[Base Line] | 120.0 Perkara | | 49,905,000 | |
| | Lokasi : KAB. BANYUASIN | | | | |
| 1049.BCA.U03 | Perkara Pidana yang Diselesaikan Ditingkat Pertama di wilayah Barat | 120.0 Perkara | | 49,905,000 | |
| 051 | Pendaftaran Berkas Perkara | | | 9,996,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 9,996,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 996,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Penggandaan dan Penjilidan Berkas Perkara | 120.0 PKR | 8,300 | 996,000 | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | | | 9,000,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Alat Tulis Kantor | 120.0 PKR | 75,000 | 9,000,000 | |
| 052 | Penetapan hari sidang | | | 14,000,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 14,000,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 14,000,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Pengiriman Penetapan Hari Sidang (Kejaksaan) | 200.0 OK | 70,000 | 14,000,000 | |
| 053 | Pengiriman surat penahanan dan perpanjangan penahanan. | | | 5,270,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 5,270,000 | |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | | | 1,000,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Pengiriman Surat Penahanan dan Perpanjangan Penahanan | 50.0 OK | 20,000 | 1,000,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 4,270,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Pengiriman surat penahanan dan Perpanjangan Penahanan | 61.0 OK | 70,000 | 4,270,000 | |
| 055 | Pengiriman Petikan/ Salinan Putusan Kepada JPU dan Terdakwa | | | 15,500,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 15,500,000 | |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | | | 1,500,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Pengiriman Petikan/Salinan Putusan | 50.0 OK | 30,000 | 1,500,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | | | 14,000,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Pengiriman Petikan/Salinan Putusan (Pegawai) | 200.0 OK | 70,000 | 14,000,000 | |
| 056 | Minutasi/Upaya hukum | | | 3,000,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 3,000,000 | |
| 521211 | Belanja Bahan | | | 3,000,000 | RM |
| | (KPPN.160-Sekayu) | | | | |
| | - Penggandaan dan Penjilidan Berkas Perkara | 120.0 PKR | 25,000 | 3,000,000 | |
| 057 | Penanganan perkara banding di Pengadilan Tingkat pertama | | | 1,005,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 1,005,000 | |

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2022 REVISI KE-1

KEMEN/LEMB (005) MAHKAMAH AGUNG
 UNIT ORG (03) Ditjen Badan Peradilan Umum
 UNIT KERJA (402017) PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI
 ALOKASI Rp. 73,905,000

Halaman: 2

| KODE | PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL | PERHITUNGAN TAHUN 2022 | | | SD/ CP |
|--------------|---|------------------------|--------------|------------------|-----------|
| | | VOLUME | HARGA SATUAN | JUMLAH BIAYA | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (KPPN.160-Sekayu) | | | 300,000 | RM |
| | - Pengiriman Salinan Putusan | 10.0 PKR | 30,000 | 300,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.160-Sekayu) | | | 705,000 | RM |
| | - Pemberitahuan Proses Banding Kepada Jaksa/Terdakwa | 5.0 PKR | 70,000 | 350,000 | |
| | - Pemberitahuan Putusan Banding | 5.0 PKR | 71,000 | 355,000 | |
| 058 | Penanganan perkara kasasi dan Peninjauan Kembali di Pengadilan Tingkat pertama | | | 1,134,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 1,134,000 | |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (KPPN.160-Sekayu) | | | 400,000 | RM |
| | - Pengiriman Berkas Kasasi dan PK | 5.0 PKR | 80,000 | 400,000 | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.160-Sekayu) | | | 734,000 | RM |
| | - Pemberitahuan Putusan Kasasi dan Peninjauan Kembali | 6.0 PKR | 64,000 | 384,000 | |
| | - Pemberitahuan Proses Kasasi/PK kepada Jaksa/Terdakwa/Penasehat Hukum | 5.0 PKR | 70,000 | 350,000 | |
| 1049.QBA | Layanan Bantuan Hukum Perseorangan[Base Line] Lokasi : KAB. BANYUASIN | 240.0 Orang | | 24,000,000 | |
| 1049.QBA.032 | Pos Bantuan Hukum | 240.0 Orang | | 24,000,000 | |
| 051 | Pos Bantuan Hukum | | | 24,000,000 | U |
| A | TANPA SUB KOMPONEN | | | 24,000,000 | |
| 522131 | Belanja Jasa Konsultan (KPPN.160-Sekayu) | | | 24,000,000 | RM |
| | - Honor Advokat Piket [1 ORG x 2 Jam x 10 Hari x 12 BLN | 240.0 OJ | 100,000 | 24,000,000 | |

Catatan : 1. U = Komponen Utama

Pangkalan Balai, 27 Juli 2022

2. P = Komponen Penunjang

3. * = Blokir

Endang Efendi

NIP 198409182009041002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
 UNIT ORGANISASI : 03 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
 KDUAPPAW : 005031100KD BA(005) ES1(03) SUMATERA SELATAN
 KODE SATKER : 402017 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Tgl Data 24/10/22 10:40 AM
 Tgl. Cetak 01/11/2022 7:50 AM
 lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|----------------------|------|
| | 2022 | 2021 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | 6,000,000 | 0 | 6,000,000 | 0.00 |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | 75,381,250 | 0 | 75,381,250 | 0.00 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 81,381,250 | 0 | 81,381,250 | |
| JUMLAH ASET | 81,381,250 | 0 | 81,381,250 | |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 75,381,250 | 0 | 75,381,250 | 0.00 |
| Uang Muka dari KPPN | 6,000,000 | 0 | 6,000,000 | 0.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 81,381,250 | 0 | 81,381,250 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 81,381,250 | 0 | 81,381,250 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 81,381,250 | 0 | 81,381,250 | |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER SEPTEMBER 2022
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005

MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : 03

DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM

WILAYAH/PROVINSI : 1100

SUMATERA SELATAN

SATUAN KERJA : 402017

PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Tgl Data 24/10/22 10:32 AM

Tgl. Cetak 01/11/2022 7:49 AM

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|---|--------------------|--------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 111611 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 6,000,000 | 0 |
| 0.0 | 111825 | Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | 75,381,250 | 0 |
| 0.0 | 212192 | Dana Pihak Ketiga | 0 | 75,381,250 |
| 0.0 | 219511 | Uang Muka dari KPPN | 0 | 6,000,000 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 53,300,500 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 18,573,500 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 6,358,643 |
| 3.0 | 425232 | Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | 0 | 20,000 |
| 3.0 | 425233 | Pendapatan Ongkos Perkara | 0 | 2,370,000 |
| 3.0 | 425239 | Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya | 0 | 16,183,500 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 125,000 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 3,000,000 | 0 |
| 3.0 | 522131 | Beban Jasa Konsultan | 16,000,000 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 25,251,000 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 15,283,143 | 0 |
| JUMLAH | | | 159,613,893 | 159,613,893 |

**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005
ESELON I : 03
WILAYAH/PROVINSI : 005031100KD
SATUAN KERJA : 402017
JENIS SATUAN KERJA : KD

MAHKAMAH AGUNG
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
BA(005) ES1(03) SUMATERA SELATAN
PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 01/11/22 7:43 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI
Tgl Data : 24/10/22 10:41 AM

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|------------|------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 18,573,500 | 27,432,000 | (8,858,500) | (32.293) |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 18,573,500 | 27,432,000 | (8,858,500) | (32.293) |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 18,573,500 | 27,432,000 | (8,858,500) | (32.293) |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Persediaan | 15,283,143 | 52,931,977 | (37,648,834) | (71.127) |
| Beban Barang dan Jasa | 19,125,000 | 20,000,000 | (875,000) | (4.375) |
| Beban Pemeliharaan | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Perjalanan Dinas | 25,251,000 | 24,360,000 | 891,000 | 3.658 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bunga | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)



| | | |
|----------------------------------|--|--------------------------------|
| KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 | MAHKAMAH AGUNG | Kode Lap : LO.SAT |
| ESELON I : 03 | DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM | Tanggal : 01/11/22 7:43 AM |
| WILAYAH/PROVINSI : 005031100KD | BA(005) ES1(03) SUMATERA SELATAN | Halaman : 2 |
| SATUAN KERJA : 402017 | PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI | Prg ID : lap_lo_satker --SAKTI |
| JENIS SATUAN KERJA : KD | | Tgl Data : 24/10/22 10:41 AM |

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------------|---------------------|------------------------|-----------------|
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 59,659,143 | 97,291,977 | (37,632,834) | (38.68) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (41,085,643) | (69,859,977) | 28,774,334 | (41.189) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (41,085,643) | (69,859,977) | 28,774,334 | (41.189) |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (41,085,643) | (69,859,977) | 28,774,334 | (41.189) |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(DALAM RUPIAH)**



ERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005

I : DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM 03

KERJA : PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI 402017

Waktu Cetak: 2022-10-24 10:38:28.0 JB@39ee5f6a

Kode Lap : LRA.F.S

Tanggal : 01/11/22 7:48 AM

Halaman : 2

Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --SAKTI

| URAIAN | 2022 | | | 2021 | | |
|-----------------------------|------------|------------|------------------------------------|------------|------------|------------------------------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| | | | % | | | % |
| na Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| ta Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| na Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| na Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JAH BELANJA (B I + B II) | 73,905,000 | 53,300,500 | (20,604,500) | 73,904,000 | 53,360,000 | 20,544,000 |
| 3/AYAAAN | | | 72 | | | 72 |
| | | | 0 | | | 0 |

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
(dalam rupiah)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 005 MAHKAMAH AGUNG
 ESELON I : 03 DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN UMUM
 WILAYAH/PROVINSI : 005031100KD BA(005) ES1(03) SUMATERA SELATAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD
 SATUAN KERJA : 402017 PENGADILAN NEGERI PANGKALAN BALAI

Tgl Data : 24/10/22 10:41 AM
 Kode Lap : LPE.SATKER
 Tanggal : 01/11/22 7:46 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lpe_satker -SAKTI

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|--------------|--------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL | 0 | 31,570,605 | (31,570,605) | - |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (41,085,643) | (69,859,977) | 28,774,334 | - |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0 | 0 | 0 | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | 0 | 0 | 0 | - |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 0 | 0 | 0 | - |
| LAIN-LAIN | 0 | 0 | 0 | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 41,085,643 | 38,289,372 | 2,796,271 | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 0 | (31,570,605) | 31,570,605 | - |
| EKUITAS AKHIR | 0 | 0 | 0 | - |



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 402017
SAMPAI DENGAN PERIODE 2022-09**

| No | Jenis Rekon | Nilai SPAN | Nilai SAKTI | Selisih |
|----|--|------------|-------------|---------|
| 1 | Pagu Belanja | 73,905,000 | 73,905,000 | 0 |
| 2 | Belanja | 53,300,500 | 53,300,500 | 0 |
| 3 | Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Estimasi Pendapatan | 16,028,000 | 16,028,000 | 0 |
| 5 | Pendapatan Bukan Pajak | 18,573,500 | 18,573,500 | 0 |
| 6 | Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Pengembalian Pajak | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Mutasi Uang Persediaan | 6,000,000 | 6,000,000 | 0 |
| 9 | Kas di Bendahara Pengeluaran | 6,000,000 | 6,000,000 | 0 |
| 10 | Kas pada Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Kas Lainnya di K/L dari Hibah | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga | 0 | 0 | 0 |

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 05-OCT-22

